

## ABSTRAK

*PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan instansi perbankan yang semakin pesat dan maju mengikuti kemajuan jaman, Bank Rakyat Indonesia membuat sebuah produk bisnis untuk nasabahnya yang ingin bermitra dan bekerja sama dengan Bank BRI, dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku. Nasabah Bank BRI yang mengajukan dan telah menjadi Agen BRI, akan mendapatkan pemasangan mesin EDC, namun Bank BRI akan melakukan keputusan untuk pemasangan kepada nasabahnya yang akan menjadi Agen BRI. Dalam memberikan keputusan itu, pihak Bank BRI mengalami kesulitan. Oleh karena itu, maka dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan (SPK). Adapun metode Simple Additive Weight (SAW) ini dipilih karena dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah yang akan direkrut sebagai AgenBRI berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria-kriteria tersebut antara lain: 1) Simpanan, 2) Periode menjadi nasabah, 3) Pinjaman, 4) Penghasilan, dan 5) Usaha, 6) Profil. Dengan metode perankingan tersebut, diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat terhadap siapa yang akan direkrut sebagai AgenBRI, Pengujian sistem dilakukan tiga kali pengujian, menggunakan data pelatihan yang berbeda. Data yang digunakan dalam pengujian sistem ini adalah dari hasil survei pihak Bank ketika penerimaan Calon Agen BRI baru di Unit Bank BRI Menganti.*

**Kata kunci:** *Sistem Pendukung Keputusan, Simple Additive Weighting (SAW), EDC, AgenBRI, Bank BRI*